

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Salah satu masa yang penting bagi perempuan dalam siklus kehidupannya adalah masa kehamilan. Pada masa ini terjadi perubahan fisik serta psikologis yang disebabkan oleh perubahan hormon akibat adaptasi dari pertumbuhan dan perkembangan janin. Perubahan-perubahan ini dapat menjadi stressor sehingga menyebabkan kecemasan pada ibu hamil (Effati-Daryani dkk., 2020).

Corbett dkk. (2020) mengatakan bahwa kecemasan yang timbul saat kehamilan dapat mengakibatkan berubahnya pola tidur, nutrisi, serta aktivitas fisik sehingga akan berdampak pada perkembangan janin serta perubahan suasana hati ibu. Hal lain yang ditimbulkan akibat kecemasan yaitu terhambatnya pertumbuhan janin, meningkatkan risiko keguguran, BBLR, kelahiran prematur, dan dapat menyebabkan APGAR *score* saat lahir menurun. Kondisi kecemasan ini jika tidak diatasi akan menimbulkan efek jangka panjang yaitu menimbulkan gangguan psikologis dari mulai kehamilan sampai pasca persalinan sehingga berpengaruh pada perawatan diri dan janin (Cameron dkk., 2020).

Kematian ibu dan bayi meningkat pada saat pandemi COVID-19. Data mengenai jumlah angkat kematian ibu dan bayi di Indonesia akibat COVID-19 meningkat hingga sepuluh kali lipat sejak bulan Januari hingga April 2021 (POGI, 2021). Berdasarkan data terbaru dari Direktorat Kesehatan Keluarga per tanggal 14 September 2021, jumlah ibu yang meninggal dengan hasil *swab* PCR/antigen SARS-CoV-2 positif sebanyak 1086 ibu. Sementara dari data Pusdatin, jumlah bayi yang meninggal sebanyak 302 bayi (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Di Jawa Barat sendiri, dilaporkan dalam setengah tahun terakhir ini kematian ibu hamil atau saat persalinan sebanyak 40% adalah akibat COVID-19 (Dinkes Jabar, 2021).

Ditemukan hasil yang berbeda-beda pada penelitian mengenai tingkat kecemasan ibu hamil terutama saat pandemi COVID-19, didapatkan peningkatan angka kejadian kecemasan ibu hamil jika dibandingkan dengan angka kejadian

sebelum pandemi. Hasil penelitian Ghazanfarpour dkk. (2021) mengenai angka kejadian ibu hamil yang mengalami kecemasan selama pandemi COVID-19 didapatkan prevalensi kecemasan di Italia (38%), Kanada (56%), Yunani (53%).

Penelitian yang dilakukan di Klinik Umbansari, ditemukan bahwa 33,3% kecemasan berat dialami oleh ibu hamil (Pane dkk., 2021). Berbeda dengan studi yang dilakukan di BKM Kiswari Metro Pusat didapatkan data bahwa 84,4% ibu hamil trimester ketiga mengalami kecemasan sedang (Nurhayati dkk., 2021). Studi lain di Puskesmas Lawawoi diperoleh 93,8% ibu hamil trimester ketiga mengalami tingkat kecemasan mulai dari kategori ringan hingga kategori berat sekali, sebagian besar pada kategori sedang (35,5%) dan berat (22,9%), sedangkan kecemasan berat sekali sebanyak 12,5% (Hafid dan Hasrul, 2021). Studi-studi tersebut menandakan tingginya tingkat kecemasan yang dialami oleh ibu hamil trimester ketiga selama pandemi COVID-19, sehingga dibutuhkan penanganan tepat agar tidak mengganggu kesejahteraan serta kesehatan janin.

Faktor penyebab kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 antara lain adalah pengetahuan ibu tentang COVID-19, status ekonomi, serta dukungan sosial. Faktor pertama yaitu pengetahuan tentang COVID-19. Notoatmodjo (2014) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil penginderaan terhadap suatu objek oleh seseorang melalui indra yang dimilikinya. Penelitian Ding dkk. (2021) menunjukkan bahwa ibu hamil yang cenderung mengalami kecemasan adalah ibu dengan skor pengetahuan yang rendah. Faktor kedua yaitu dukungan sosial, dukungan sosial yang diperoleh selama masa kehamilan dapat memberikan dampak positif terhadap kecemasan ibu, ibu yang memperoleh dukungan sosial selama kehamilannya akan membuatnya tenang dan nyaman, sehingga berdampak pada kehamilan yang sehat (Susanti, 2008).

Faktor ketiga yaitu adanya pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 juga menyebabkan seorang individu banyak kehilangan pekerjaan, sehingga ini berimbas pada status ekonomi yang menurun (M. Chasson dkk, 2021). Hal ini dapat membuat ibu hamil merasa cemas untuk membiayai kebutuhannya selama kehamilan hingga persalinan (Masitah, 2021).

I.2. Rumusan Masalah

Latar belakang diatas menjelaskan bahwa salah satu masalah kesehatan pada ibu hamil yaitu kecemasan selama kehamilan, sehingga hal ini butuh perhatian khusus karena akan memberikan dampak besar bagi psikis dan fisiknya. Selain itu, adanya pandemi COVID-19 juga berdampak peningkatan angka kematian serta tingginya tingkat kecemasan ibu. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor pengetahuan tentang COVID-19, dukungan sosial, dan status ekonomi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan tersebut. Dengan demikian, rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga dalam menghadapi persalinan saat pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Limo Tahun 2022?”

I.3. Tujuan Penelitian

I.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga dalam menghadapi persalinan saat pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Limo tahun 2022.

I.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran karakteristik usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Limo tahun 2022
- b. Mengetahui hubungan pengetahuan tentang COVID-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Limo tahun 2022
- c. Mengetahui hubungan status ekonomi dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Limo tahun 2022
- d. Mengetahui hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Limo tahun 2022

- e. Mengetahui variabel yang paling mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Limo tahun 2022

I.4. Manfaat Penelitian

I.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi empiris terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga dalam menghadapi persalinan saat pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini juga dapat disimpan dan digunakan sebagai acuan oleh instansi terkait dalam mengevaluasi pelaksanaan *antenatal care* sehingga tercipta pelayanan yang lebih optimal dan berkesinambungan.

I.4.2. Manfaat Praktis

- a. Responden

Seorang ibu hamil membutuhkan dukungan selama kehamilannya. Oleh karena itu, ibu hamil mampu berkomunikasi dengan suami, keluarga, serta tenaga kesehatan mengenai pedoman bersalin pada masa pandemi COVID-19 serta kecemasan yang dialaminya sehingga dengan bersama-sama mampu meredakan kecemasan untuk mempersiapkan persalinan.

- b. Puskesmas

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi Puskesmas untuk senantiasa meningkatkan pelayanan antenatal care, memberikan edukasi mengenai dampak kecemasan pada keluarga ibu agar bersama-sama dapat mengurangi kecemasan serta edukasi mengenai pedoman bersalin pada masa pandemi COVID-19.

- c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta meningkatkan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian, dan meningkatkan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil.